

Pemberdayaan wanita melalui pemanfaatan tahu menjadi produk tahu walik di desa Alai, kecamatan Lembak, kabupaten Muara Enim

Kholila Salsabila Lestari¹, Muhammad Fadhilsyah², Dionisius Eka Saputra³, Aisyah Tri Adinda¹, Amelia Lestari¹, Mutiara Kemala Ratu², Zenal Mutaqin³

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Indo Global Mandiri, Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

²Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indo Global Mandiri, Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

³Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Indo Global Mandiri, Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

Penulis Korespondensi : Mutiara Kemala Ratu

Email : mutiarakemala.ratu@uigm.ac.id

Diterima: 12 Agustus 2024 | Direvisi: 05 September 2024 | Disetujui: 05 September 2024 | © Penulis 2024

Abstrak

Di Desa Alai UMKM mengalami beberapa permasalahan yakni kurangnya modal usaha, keterampilan, dan pengetahuan ibu-ibu dalam mengelola bisnis dan pemasaran. Solusi yang ditawarkan adalah dengan dilaksanakannya program pelatihan dan pendampingan pengolahan tahu walik di Desa Alai, yang diadakan pada 18 Juli 2024 oleh Tim 12 KKN-T UIGM 2024, bertujuan untuk memberdayakan wanita guna mengatasi keterbatasan keterampilan dan pengetahuan ibu-ibu rumah tangga dalam mengolah produk makanan bernilai ekonomis. Program ini menggunakan metode persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi karya untuk meningkatkan kualitas produk dan memperoleh umpan balik dari masyarakat. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan partisipasi aktif dari 30 peserta yang sangat antusias, dengan materi pelatihan yang dianggap mudah dipahami dan diterapkan. Selain teknik pengolahan tahu walik, pelatihan juga mencakup aspek manajemen usaha dan pemasaran, yang sangat penting untuk keberlanjutan usaha kecil. Evaluasi menunjukkan bahwa peserta termotivasi dan mampu mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh, baik untuk konsumsi pribadi maupun sebagai peluang usaha.

Kata kunci: pemberdayaan wanita; pelatihan; tahu walik; UMKM; desa Alai

Abstract

In Alai Village, MSMEs experience several problems, namely the lack of business capital, skills, and knowledge of mothers in managing business and marketing. The solution offered is the implementation of a training and mentoring program on walik tofu processing in Alai Village, which was held on July 18, 2024 by Team 12 KKN-T UIGM 2024, aiming to empower women to overcome the limited skills and knowledge of housewives in processing economically valuable food products. The program used methods of preparation, implementation, and evaluation of the work to improve the quality of the products and obtain feedback from the community. The results of this training showed active participation from 30 participants who were very enthusiastic, with training materials that were considered easy to understand and apply. In addition to walik tofu processing techniques, the training also covered aspects of business management and marketing, which are crucial for small business sustainability. Evaluation showed that participants were motivated and able to apply the knowledge and skills acquired, both for personal consumption and as a business opportunity.

Keywords: women empowerment; training; walik tofu; MSMEs; Alai village

PENDAHULUAN

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) adalah sektor usaha yang berperan penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM mencakup berbagai jenis transaksi bisnis yang dilakukan oleh individu, kelompok, usaha kecil, atau keluarga. Artinya, usaha ini bisa dijalankan oleh satu orang atau sekelompok orang, dan skalanya lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan besar. UMKM ini berkontribusi besar dalam menciptakan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia (Tri Andjarwati et al., 2024). Kebangkitan dan pertumbuhan UMKM di pedesaan sangat penting karena sektor ini memiliki kontribusi signifikan dalam menciptakan lapangan pekerjaan. Selain itu, UMKM berfungsi sebagai jaring pengaman bagi masyarakat berpenghasilan rendah dengan memberikan peluang untuk melakukan kegiatan ekonomi produktif. Kontribusi UMKM yang besar terhadap peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) negara menegaskan pentingnya mendukung dan mengembangkan sektor ini untuk kesejahteraan ekonomi nasional (Rosita, 2020).

Salah satu aspek penting dalam UMKM adalah pemberdayaan wanita. Wanita memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan UMKM, baik di perkotaan maupun di pedesaan. Melalui pemberdayaan ekonomi, wanita dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan usaha, meningkatkan pendapatan keluarga, dan berkontribusi pada perekonomian lokal (Utami & Afrizal, 2022). Pemberdayaan wanita merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan perempuan dalam memperoleh akses dan kontrol terhadap sumber daya ekonomi, politik, sosial, dan budaya. Tujuan utamanya adalah membantu wanita mengatur diri, meningkatkan rasa percaya diri, dan menjadi partisipan aktif dalam pemecahan masalah (Ihsan, 2019). Oleh karena itu, wanita dipandang sebagai alat untuk perubahan positif, hal ini bergantung pada akses ke peluang untuk mengaktualisasikan potensi dan bakat mereka (Sari et al., 2021). Sehingga penting untuk membangun keterampilan dan citra diri yang kuat. Program-program pelatihan dan pendampingan yang ditujukan khusus untuk wanita dapat meningkatkan keterampilan dan kepercayaan diri mereka dalam berwirausaha (Zanah & Ilma, 2021).

Salah satu program atau organisasi yang fokus pada pemberdayaan wanita di Desa Alai adalah Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK). PKK bertujuan untuk memberdayakan wanita untuk berpartisipasi dalam pembangunan melalui 10 program yang memenuhi kebutuhan dasar manusia. Program-program tersebut antara lain penghayatan dan pengamalan Pancasila, gotong royong, gizi, sandang, perumahan dan pengelolaan rumah tangga, pendidikan dan keterampilan, kesehatan, pengembangan kehidupan bermasyarakat, kelestarian lingkungan, dan perencanaan kesehatan (Adytya B, 2010., dalam Alifiana et al., 2023). Pemberdayaan wanita diharapkan dapat memperluas wawasan dan kreativitas mereka dalam mengeksplorasi serta mengolah potensi produk di Desa Alai menjadi usaha yang berdaya saing (Ratu et al., 2024)

Di Desa Alai, Kecamatan Lembak, Kabupaten Muara Enim, UMKM mengalami beberapa permasalahan, seperti kurangnya modal usaha, keterampilan, dan pengetahuan ibu-ibu dalam mengelola bisnis, pemasaran, dan keuangan. Untuk mengatasi masalah ini, ada beberapa solusi yang bisa dilakukan, seperti mendaftarkan UMKM ke pemerintah untuk mendapatkan bantuan langsung tunai (BLT), meningkatkan wawasan dan kreativitas dalam mengembangkan produk dan strategi pemasaran, serta meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dalam manajemen bisnis, pemasaran, keuangan, teknik produksi, dan kualitas produk. Keberadaan pabrik tahu di Desa Alai memberikan peluang besar untuk mengembangkan produk tahu yang bisa meningkatkan perekonomian desa dan memenuhi permintaan pasar yang semakin meningkat. Selain itu, ketersediaan bahan baku dan sumber daya alam yang melimpah juga menjadi aset penting bagi industri tahu di Desa Alai (Emilda et al., 2024). Tim 12 KKN-T UIGM 2024 melakukan pemberdayaan wanita dengan memanfaatkan tahu menjadi produk tahu walik, yaitu olahan tahu yang unik dan menarik. Tahu walik berasal dari Jawa Timur, di mana "walik" berarti "terbalik" dalam bahasa Jawa. Proses pembuatannya adalah dengan membalik tahu sehingga bagian dalam menjadi bagian luar, lalu menggorengnya hingga kering dan renyah (Hadi et al., 2022).

Pemilihan tahu walik sebagai produk olahan dari tahu didasarkan pada proses pembuatannya yang mudah serta cita rasanya yang disukai semua kalangan usia, baik dari anak-anak hingga orang

Pemberdayaan wanita melalui pemanfaatan tahu menjadi produk tahu walik di desa Alai, kecamatan Lembak, kabupaten Muara Enim

tua. Tahu walik memiliki cita rasa yang gurih dan tekstur yang renyah, sehingga dapat dijadikan sebagai cemilan yang lezat (Fiorentina et al., 2023). Selain itu, tahu walik tidak hanya menjadi produk makanan yang lezat, tetapi juga memiliki nilai gizi yang baik. Tahu kaya akan protein nabati yang rendah lemak, dan mengandung berbagai vitamin serta mineral yang bermanfaat bagi kesehatan. Dengan demikian, pengembangan produk tahu walik tidak hanya menguntungkan dari segi ekonomi, tetapi juga memberikan manfaat kesehatan bagi masyarakat (Islami et al., 2022).

Kegiatan pelatihan ini bertujuan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu rumah tangga di Desa Alai, terutama pada pengolahan produk potensi yang bernilai jual dalam meningkatkan ekonomi. Pengembangan usaha ini diharapkan tidak hanya membantu perekonomian keluarga, tetapi juga memberikan kontribusi positif bagi perekonomian lokal (Apriyani et al., 2022). Secara keseluruhan, kegiatan pemberdayaan wanita yang dilakukan oleh Tim 12 KKN-T UIGM 2024 di Desa Alai merupakan langkah positif dalam memberdayakan ibu-ibu rumah tangga untuk mengatasi keterbatasan keterampilan dan pengetahuan mereka, terutama dalam pengolahan produk makanan yang bernilai ekonomis seperti tahu walik. Dengan memanfaatkan potensi lokal, kegiatan ini diharapkan dapat mendorong pengembangan usaha kecil yang berkelanjutan, meningkatkan taraf hidup masyarakat, serta berkontribusi pada kesejahteraan desa secara keseluruhan.

METODE

Metode adalah cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan. Metode dapat dianggap sebagai suatu cara atau strategi yang bertujuan untuk mengatasi suatu masalah atau mencapai tujuan tertentu dalam kegiatan ilmiah atau penelitian. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini terbagi menjadi beberapa tahapan. Tahapan dalam proses kegiatan ini dibagi menjadi tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi karya. Berikut tahapan-tahapan pelaksanaan kegiatan.

Tahapan Persiapan

Pada tahap awal persiapan program pelatihan pengolahan tahu menjadi produk tahu walik di Desa Alai, langkah pertama yang diambil adalah membentuk sebuah tim kecil. Tim ini bertugas melakukan survey awal melalui wawancara dengan masyarakat setempat, terutama ibu-ibu rumah tangga, untuk memahami kebutuhan dan potensi pengolahan tahu di desa tersebut. Informasi yang diperoleh dari survey ini akan menjadi dasar perencanaan program selanjutnya. Setelah survey, dilakukan koordinasi dengan kepala desa dan pihak terkait, serta sosialisasi kepada masyarakat. Tujuannya adalah memastikan partisipasi aktif dan dukungan dari berbagai pihak untuk kelancaran pelaksanaan program. Selain itu, sosialisasi ini bertujuan memobilisasi masyarakat agar terlibat dalam program kegiatan. Tahap persiapan ini diakhiri dengan penyusunan rencana kegiatan program yang mencakup jadwal kegiatan, materi pelatihan, serta alat dan bahan yang diperlukan. Rencana ini disusun secara rinci untuk memastikan semua aspek program telah diperhatikan dengan baik sehingga program dapat berjalan lancar sesuai dengan yang telah direncanakan.

Tahapan Pelaksanaan

a) Sosialisasi

Tahap sosialisasi bertujuan memperkenalkan program kepada masyarakat di Desa Alai. dengan mengadakan pertemuan awal bersama kepala desa dan pihak terkait untuk guna mengetahui adanya program kegiatan ini dan menjelaskan manfaatnya bagi masyarakat Desa Alai. Informasi mengenai program disebarkan melalui berbagai media seperti, pertemuan, pengumuman di tempat strategis dan grup *WhatsApp*.

b) Pelatihan Pendampingan

Tahap pelatihan pendampingan bertujuan memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis dalam pembuatan tahu walik. Program ini mencakup berbagai aspek teknis dalam mengolah tahu menjadi tahu walik yang bernilai ekonomis. Pelatihan dimulai dengan pengenalan bahan-bahan dasar seperti tahu pong atau goreng, tepung, bumbu, dan bahan tambahan lainnya. Materi ini juga menjelaskan peralatan yang diperlukan dan langkah-langkah proses pembuatan, mulai dari persiapan

Pemberdayaan wanita melalui pemanfaatan tahu menjadi produk tahu walik di desa Alai, kecamatan Lembak, kabupaten Muara Enim

bahan hingga teknik penggorengan yang tepat untuk menghasilkan tahu walik berkualitas. Selanjutnya, peserta melakukan praktik langsung bersama Tim 12 KKN-T UIGM 2024. Selain aspek teknis, pelatihan ini menekankan pentingnya kebersihan dalam pengolahan makanan untuk memastikan produk yang aman dan sehat. Di akhir pelatihan, peserta mempelajari teknik pengemasan yang menarik dan strategi pemasaran untuk meningkatkan daya jual produk. Dengan demikian, diharapkan peserta dapat mengembangkan usaha mereka dan meningkatkan pendapatan.

c) Uji Coba Produk

Setelah dilakukan pelatihan pendampingan, dilakukan uji coba produk oleh peserta. Produksi tahu walik dilakukan dengan mengikuti teknik yang telah diajarkan selama pelatihan dan uji coba ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta memahami dan mampu menerapkan teknik yang telah dipelajari. Selanjutnya dilakukan evaluasi produk dari segi rasa, tekstur, dan penampilan, serta mendapatkan umpan balik dari peserta yang merasa puas dengan menunjukkan pemahaman serta peningkatan keterampilan dalam pembuatan tahu walik (Marinda et al., 2024), selain itu dapat memahami kualitas produk guna memperbaiki serta meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan (Diansyah et al., 2022).

Evaluasi Karya

Setelah pelaksanaan, dilakukan tahap evaluasi untuk memantau dan mengevaluasi peningkatan keterampilan peserta guna mengukur keberhasilan kegiatan yang dilaksanakan. Hal ini dimulai dengan mengumpulkan masukan dari peserta dan masyarakat mengenai kualitas produk dan pelatihan yang diberikan. Umpan balik tersebut dianalisis untuk menentukan apakah program berjalan dengan baik dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. Berdasarkan analisis umpan balik, dapat dibuat rencana tindak lanjut berupa pelatihan atau pendampingan untuk memperkuat keterampilan peserta dan memungkinkan mereka mengembangkan keterampilan dan usahanya secara berkelanjutan.

Tabel 1. Indikator Ketercapaian Program

No	Sebelum Pendampingan	Indikator Keberhasilan
1	Peserta belum memahami tentang teknik pengolahan tahu walik	Peserta telah memahami tentang teknik pengolahan tahu walik
2	Peserta belum mengetahui pentingnya memahami strategi pemasaran	Peserta telah mengetahui pentingnya memahami strategi pemasaran

Tabel 2. Agenda Kegiatan Pelaksanaan

No	Tanggal	Kegiatan
1	Selasa, 16 Juli 2024	Sosialisasi mengenai UMKM dan strategi pemasaran
2	Kamis, 18 Juli 2024	Pelatihan dan pendampingan mengenai praktik pengolahan tahu walik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini diadakan pada Kamis, 18 Juli 2024, di Posko Tim 12 KKN-T UIGM 2024 yang berlokasi di Desa Alai, Kecamatan Lembak, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan. Acara ini diikuti oleh 30 ibu-ibu dari Desa Alai yang sangat antusias. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk memanfaatkan tahu sebagai sumber daya yang ada di desa. Produk tahu walik yang diperkenalkan telah melalui beberapa tahap uji coba oleh Tim 12 KKN-T UIGM 2024 untuk memastikan formulasi yang optimal, dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti biaya produksi, resep, inovasi, dan lainnya.

Kegiatan diawali dengan penyampaian tujuan pembuatan produk tahu walik oleh Tim 12 KKN-T UIGM 2024, yaitu untuk memberdayakan wanita Desa Alai. Setelah itu, tim langsung Pemberdayaan wanita melalui pemanfaatan tahu menjadi produk tahu walik di desa Alai, kecamatan Lembak, kabupaten Muara Enim

mempraktekkan pembuatan tahu walik dari awal hingga siap dikemas dalam kemasan *pouch* yang juga didesain oleh Tim 12 KKN-T UIGM 2024 sebelumnya. Respon ibu-ibu dari Desa Alai sangat positif. Mereka tampak antusias dan bersemangat selama proses pembuatan tahu walik berlangsung. Pelatihan ini memberikan pengetahuan dan keterampilan baru kepada ibu-ibu dalam mengolah tahu menjadi produk yang bernilai ekonomis. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat memunculkan ide-ide berwirausaha bagi ibu-ibu yang tidak memiliki pekerjaan di rumah. Dengan demikian, mereka dapat memanfaatkan potensi tahu di desa sebagai peluang usaha, sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dan mengangkat potensi wilayah desa. Berikut adalah hasil dari tahapan-tahapan dari pelaksanaan program kegiatan pemanfaatan tahu menjadi tahu walik.

Persiapan

Survey awal menunjukkan bahwa ibu-ibu rumah tangga di Desa Alai sangat tertarik untuk mengembangkan produk olahan berbahan dasar tahu. Setelah berkoordinasi dengan kepala desa, pihak terkait, dan masyarakat setempat, Tim 12 KKN-T UIGM 2024 menerima dukungan penuh dan motivasi yang tinggi. Hal ini terlihat dari partisipasi aktif masyarakat dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan.

Pelaksanaan

a) Sosialisasi



Gambar 1. Sosialisasi Pemaparan Materi Tentang UMKM dan Strategi Pemasaran
(*Sumber: Dokumentasi Mahasiswa KKN-T UIGM 2024*)

Program pengenalan UMKM dan strategi pemasaran ini berhasil dilaksanakan dengan partisipasi aktif dari masyarakat setempat. Peserta menunjukkan minat dan antusiasme tinggi dalam memahami konsep UMKM dan strategi pemasaran yang diperkenalkan. Tahap pelaksanaan sosialisasi ini membantu mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan lebih lanjut agar masyarakat setempat dapat memahami dan menerapkan strategi yang diberikan dengan lebih baik.

b) Pelatihan Pendampingan

Dalam pelaksanaan pelatihan pendampingan, peserta diberikan penjelasan mendetail tentang bahan dan alat yang digunakan, serta langkah-langkah pembuatan tahu walik. Sesi praktik langsung membantu peserta memahami teknik dan trik untuk menghasilkan tahu walik yang renyah dan lezat. Berikut adalah bahan – bahan yang digunakan dalam pembuatan bahan tahu walik:

1. Tahu pong/goreng
2. Tepung terigu
3. Tepung tapioka
4. Bawang putih
5. Daun bawang
6. Bumbu penyedap (lada bubuk, garam, dan kaldu bubuk)
7. Air
8. Minyak goreng

Pemberdayaan wanita melalui pemanfaatan tahu menjadi produk tahu walik di desa Alai, kecamatan Lembak, kabupaten Muara Enim

Selanjutnya, langkah – langkah pengolahan tahu walik adalah sebagai berikut:



a. Proses pemotongan tahu



b. Proses pengeluaran isi tahu



c. Proses Pembuatan Isian



d. Proses membalik tahu



e. Proses mengisi tahu



f. Proses penggorengan tahu



g. Hasil Tahu Walik



Gambar 2. Pelatihan dan Pendampingan Mengenai Pengolahan Tahu Walik (*Sumber: Dokumentasi Mahasiswa KKN-T UIGM 2024*)

Pelatihan pengolahan tahu walik di Desa Alai diikuti oleh 30 ibu rumah tangga. Dalam pelatihan ini, peserta mempelajari tentang pemilihan bahan baku, teknik memotong dan mengolah isi tahu, serta

Pemberdayaan wanita melalui pemanfaatan tahu menjadi produk tahu walik di desa Alai, kecamatan Lembak, kabupaten Muara Enim

cara menggoreng tahu yang tepat. Selain itu, pelatihan juga mencakup variasi rasa tahu walik, aspek kebersihan dan higienitas dalam pengolahan makanan, inovasi pengemasan, dan strategi pemasaran yang efektif. Tujuan pelatihan ini adalah memastikan produk tahu walik yang dihasilkan aman dikonsumsi, menarik, dan memiliki nilai jual yang tinggi.

c) Uji Coba Produk

Dalam uji coba produk yang dilakukan oleh berbagai peserta dengan bimbingan dari Tim 12 KKN-T UIGM 2024, hasil produksi pertama menunjukkan bahwa peserta mampu menghasilkan tahu walik yang renyah dan gurih dengan berbagai rasa isi tahu. Pelatihan produk olahan yang melibatkan masyarakat setempat memberikan umpan balik positif terhadap kualitas tahu walik yang dihasilkan. kreatif. Peserta yang sebelumnya tidak memiliki teknik pengolahan dasar tahu kini memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai. Peningkatan ini tercermin dalam indikator keberhasilan yang ditetapkan, di mana semua peserta sebelumnya tidak memiliki strategi pemasaran tahu dasar, kini telah mendapatkan wawasan yang cukup luas mengenai hal tersebut.



Gambar 3. Testimoni Rasa Produk

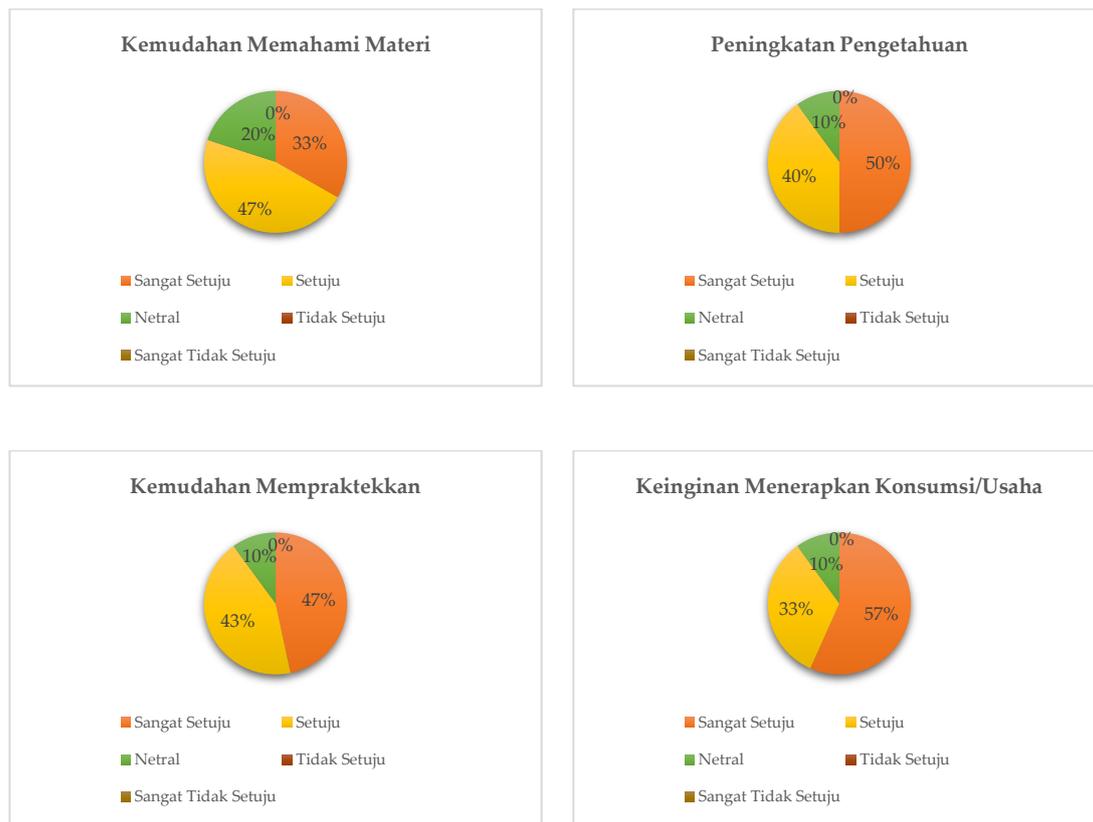
(*Sumber: Dokumentasi Mahasiswa KKN-T UIGM 2024*)

Dukungan dari kepala desa, pihak terkait dan masyarakat setempat sangat berperan penting dalam keberhasilan program ini. Partisipasi aktif dalam sosialisasi dan pelaksanaan program berhasil memobilisasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan. Dengan demikian, masyarakat juga meningkatkan pemahaman dan komitmen untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh. Pelatihan yang diberikan tidak hanya berfokus pada aspek teknis, tetapi juga mencakup manajemen usaha dan pemasaran. Hal ini penting untuk memastikan bahwa peserta tidak hanya mampu memproduksi tahu walik berkualitas tinggi, tetapi juga mampu mengelola usaha mereka secara mandiri dan berkelanjutan. Pemahaman tentang strategi pemasaran yang efektif diharapkan dapat membantu mereka memperluas pasar dan meningkatkan pendapatan.

Evaluasi Karya

Berikut ini adalah hasil evaluasi dari kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan tahu walik yang dilaksanakan di Desa Alai dan diikuti oleh 30 peserta. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur beberapa aspek penting, yaitu pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan, peningkatan pengetahuan mereka setelah mengikuti pelatihan, kemudahan dalam mempraktikkan pembuatan tahu walik, serta keinginan mereka untuk menerapkan hasil pelatihan, baik untuk konsumsi pribadi maupun sebagai peluang usaha. Hasil evaluasi ini memberikan gambaran tentang sejauh mana pelatihan ini efektif dalam meningkatkan kemampuan dan minat peserta. Detail lebih lengkap mengenai hasil evaluasi ini dapat dilihat pada Gambar 4.

Pemberdayaan wanita melalui pemanfaatan tahu menjadi produk tahu walik di desa Alai, kecamatan Lembak, kabupaten Muara Enim



Gambar 4. Tanggapan Peserta Terkait Pelatihan Tahu Walik
(Sumber: Data Diolah Penulis, 2024)

Berdasarkan tabel evaluasi yang diberikan, dapat disimpulkan bahwa mayoritas peserta merespon positif terhadap materi yang disampaikan. Dalam hal kemudahan memahami materi, tidak ada peserta yang menyatakan sangat tidak setuju atau tidak setuju, dengan mayoritas peserta, yakni 33% peserta sangat setuju bahwa materi mudah dipahami. Sebanyak 40% peserta juga sangat setuju bahwa materi meningkatkan pengetahuan mereka, menunjukkan efektivitas pembelajaran yang tinggi. Selain itu, meskipun terdapat 10% peserta yang bersikap netral terhadap kemudahan mempraktekkan materi, mayoritas peserta merasa bahwa materi tersebut mudah untuk dipraktekkan dengan 43% sangat setuju. Terakhir, mengenai keinginan untuk menerapkan materi dalam konsumsi atau usaha, sebagian besar peserta sangat setuju, mencerminkan dampak positif dari pelatihan terhadap motivasi peserta untuk mengaplikasikan pengetahuan yang didapat. Keseluruhan data ini menunjukkan bahwa materi yang disampaikan tidak hanya mudah dipahami dan dipraktekkan, tetapi juga berhasil meningkatkan pengetahuan dan motivasi peserta untuk mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari atau usaha mereka.

SIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan program pemanfaatan tahu menjadi produk tahu walik pada Rabu, 18 Juli 2024 di Desa Alai, Kecamatan Lembak, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan oleh Tim 12 KKN-T UIGM 2024 berhasil memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat setempat, terutama ibu-ibu rumah tangga. Kegiatan ini melibatkan 30 peserta yang sangat antusias dalam memahami dan mempraktikkan pembuatan tahu walik yang berkualitas. Program ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis pengolahan tahu, tetapi juga mencakup manajemen usaha dan pemasaran, yang penting untuk menjaga keberlanjutan usaha. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mayoritas peserta merasa materi yang diberikan mudah dipahami, memperluas pengetahuan mereka, dan mudah dipraktikkan. Selain itu, pelatihan ini juga direspon dengan sangat positif dan berhasil

Pemberdayaan wanita melalui pemanfaatan tahu menjadi produk tahu walik di desa Alai, kecamatan Lembak, kabupaten Muara Enim

memotivasi peserta untuk menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh, baik untuk konsumsi pribadi maupun sebagai peluang usaha.

Agar program ini dapat memberikan hasil yang berkelanjutan, disarankan untuk melanjutkan pendampingan kepada peserta, terutama dalam hal pemasaran dan pengelolaan usaha, sehingga mereka dapat lebih mandiri dalam mengembangkan usaha tahu walik. Disarankan pula untuk mengembangkan lebih banyak variasi produk olahan tahu, pelatihan lanjutan, strategi pemasaran yang memanfaatkan platform digital, serta kerjasama dengan UMKM lokal dan pemerintah daerah guna menarik minat dan memperkenalkan produk tahu walik ke pasar yang lebih luas, sehingga dapat memperluas peluang usaha dan berpotensi meningkatkan pendapatan masyarakat. Partisipasi aktif ibu-ibu PKK sangat diharapkan untuk memperluas manfaat program ini dan meningkatkan kesejahteraan keluarga. Dukungan dari lembaga pendidikan, organisasi non-pemerintah, dan sektor swasta juga sangat penting untuk memberikan pelatihan, pendanaan, dan melakukan evaluasi berkala terhadap perkembangan usaha peserta. Evaluasi ini akan membantu menilai efektivitas program serta mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki, sehingga dampak dari pelatihan dapat lebih optimal.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada Universitas Indo Global Mandiri atas penyediaan ruang untuk pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing lapangan, Dr. Susi Handayani, S.E., M. Si. CHRM, Emilda, S.E., M.B.A., Mutiara Kemala Ratu, S.E., M.S.Ak. Ak, dan Zenal Mutaqin, S.T., M. Si., yang telah memberikan pendampingan selama proses KKN-T, serta seluruh dosen yang terlibat dalam kegiatan ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kepala desa Alai, Bapak Ira Nanang, beserta jajarannya dan seluruh masyarakat desa Alai atas bantuan yang diberikan selama kegiatan KKN-T. Pelaksanaan kegiatan ini juga tidak akan berhasil dengan baik tanpa bantuan dari rekan-rekan mahasiswa-mahasiswi Tim 12 KKN-T UIGM 2024 Desa Alai, oleh karena itu penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Alifiana, M. A., Asri, V. I., & Sokhibi, A. (2023). Penerapan Kewirausahaan Dengan Dukungan Kemasan dan Media Pemasaran Online pada Kader PKK. *KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Dan Teknologi*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.35706/kreatif.v1i1.8379>
- Apriyani, D., Loviriani, S., Amanda, P. F., Putri, A. U., & Lazuardi, S. (2022). Pemanfaatan Olahan Singkong Menjadi Kue Dalam Meningkatkan Kreativitas Masyarakat Di Desa Alai Selatan. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(3), 1582. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i3.10505>
- Diansyah, H., Farmadani, G. A., Juandri, Y., Aditia, T., & Andika, M. (2022). Pelatihan Pembuatan Kemasan Dan Desain Logo Terhadap Produk Baru Berupa Cake Singkong Caramel Di Desa Alai Selatan Kecamatan Lembak. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(3), 1564. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i3.10507>
- Emilda, E., Lazuardi, S., Kholis, K. M. N., Roswaty, R., Syafitri, L., & Handayani, S. (2024). Pembuatan Tepung Mocaf (Modified Cassava Flour) Sebagai Upaya Optimalisasi Komoditas Lokal. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 8(2), 2362. <https://doi.org/10.31764/jmm.v8i2.22005>
- Fiorentina, Y., Nurkholis, K. M., Emilda, E., & Shafiera, S. (2023). Pemberdayaan Wanita Tani Melalui Pelatihan Pengolahan Singkong Untuk Meningkatkan Potensi Wirausaha. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(5), 4939. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i5.17539>
- Hadi, S., Khaerani, A., Ramadhani, D. P., Radinal, G., Rizaldy, H. R., Khairunnisa, H., Putri, K. A., Rosyadi, K. A., Sholikah, N., & Innasia, S. P. (2022). Pendampingan Pengolahan Tahu Walik “Enak Dan Gurih” Desa Godan. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 5, 1–10. <https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v5i0.1716>
- Ihsan, M. A. (2019). Pemberdayaan Perempuan Dalam Masyarakat Konserfatif. *MUSAWA: Journal For Gender Studies*, 11(1), 14–33. <https://doi.org/10.24239/msw.v11i1.441>

Pemberdayaan wanita melalui pemanfaatan tahu menjadi produk tahu walik di desa Alai, kecamatan Lembak, kabupaten Muara Enim

- Islami, F. S., Destiningsih, R., & Achsa, A. (2022). Pelatihan Diversifikasi Produk untuk Peningkatan Produktivitas Pelaku UKM Tahu. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 5(1), 81. <https://doi.org/10.30595/jppm.v5i1.8591>
- Marinda, V. O., Sherlyani, R., Rhomadoni, M., Apriani, F., Meiriasari, V., & Ratu, M. K. (2024). Reka Baru Pemanfaatan Ubi Jalar pada Pengolahan Ice Cream bagi Ibu Rumah Tangga di Desa Alai Selatan, Kec Muara Enim. *MARTABE : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(2), 472–474. <http://dx.doi.org/10.31604/jpm.v7i2.472-474>
- Ratu, M. K., Afriyani, F., Meiriasari, V., & Emilda, E. (2024). PELATIHAN PENENTUAN HARGA JUAL PRODUK POTENSI UNTUK PELAKU UMKM DI DESA ALAI SELATAN TRAINING. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 8(1), 71–82. <https://doi.org/10.36841/integritas.v8i1.4123>
- Rosita, R. (2020). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Umkm Di Indonesia. *Jurnal Lentera Bisnis*, 9(2), 109. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v9i2.380>
- Sari, A. L., Irwandi, I., Rochmansjah, H. R., Nurdiansyah, I., & Aslam, D. F. (2021). UMKM, Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Perempuan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Statistik Indonesia*, 1(1), 22–32. <https://doi.org/10.11594/jesi.01.01.03>
- Tri Andjarwati, Hwihanus Hwihanus, & Pramita Studiviany Soemadijo. (2024). Pelatihan Olahan Produk Makanan Berbahan Dasar Jamur Dalam Rangka Penguatan dan Ketahanan Ekonomi Masyarakat Perkotaan Bagi Anggota Kelompok Tani “Elok Mekar Sari. *Pandawa : Pusat Publikasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 52–58. <https://doi.org/10.61132/pandawa.v2i3.914>
- Utami, R. W., & Afrizal, S. (2022). Implementasi Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera Di Kelurahan Kepuh. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 13(2), 738. <https://doi.org/10.26418/j-psh.v13i2.54679>
- Zanah, U. M., & Ilma, M. (2021). Pelatihan Skill Kewirausahaan Santri Melalui Pembuatan Olahan Tahu Walik di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Al-Muqorrobin Siman Ponorogo. *Abdimas Galuh*, 3(2), 503–516. <http://dx.doi.org/10.25157/ag.v3i2.6181>